

ABSTRAK

Kampanye lingkungan yang berlangsung di tingkat internasional menunjukkan bahwa masalah lingkungan memiliki korelasi dengan berbagai aspek kehidupan, termasuk pariwisata. Green tourism merupakan bentuk pariwisata yang memiliki tampilan terbaik dalam memupuk pengalaman belajar dan apresiasi secara berkelanjutan dalam mengelola dan meningkatkan kelestarian lingkungan alam, budaya, sosial dan sumber daya destinasi. Objek wisata black canyon dipandang perlu untuk menerapkan pengembangan wisata berbasis green tourism. Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Mengidentifikasi kondisi wisata black canyon terhadap Stakeholder; 2) Menyusun rancangan pasar hipotetik untuk pengembangan wisata berbasis green tourism; 3) Mengestimasi tingkat kesediaan membayar (WTP) wisatawan dalam rangka pengembangan wisata berbasis green tourism; 4) Menganalisis skenario terbaik pengembangan wisata black canyon berbasis green tourism.

Metode untuk menghitung nilai WTP dalam penelitian ini adalah diperoleh dari data primer dari 155 responden. Pemilihan responden menggunakan metode *accidental sampling*, sedangkan pemilihan *key person* dengan menggunakan *purposive sampling*. Analisis dalam penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan *mixed method*. Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas wisatawan memiliki kesediaan untuk membayar (*willingness to pay*). Berdasarkan hasil *Contingent Valuation Method* terdapat 128 responden bersedia untuk membayar, sehingga diperoleh nilai WTP sebesar Rp 18.000 dan dengan nilai total WTP sebesar Rp 619.668.000. Nilai rata-rata dan total WTP tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam penetapan retribusi tiket masuk objek wisata yang kemudian digunakan untuk membantu biaya operasional pengembangan objek wisata. Berdasarkan hasil analisis WTP, skenario dua menjadi skenario terbaik untuk pengembangan wisata berbasis *green tourism* di objek wisata black canyon Desa Kayupuring.

Kata Kunci: Kabupaten Pekalongan, *willingness to pay*, pengembangan wisata, *green tourism*.